

# MASJID AGUNG KABUPATEN KULON PROGO BERDASARKAN TINJUAN REGIONALISME KRITIS

BAHARRUDIN PURBAHANGGITA,  
BHAROTO, EDDY PRIANTO, BUDI SUDARWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*baharrudinpa@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Masjid merupakan tipologi bangunan ibadah yang keberadaannya mudah ditemukan khususnya di Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Terlebih di tradisi masyarakat Jawa masjid sering ditemukan di barat alun-alun kota. Perancangan masjid tersebut masuk kedalam klasifikasi masjid agung karena kepemilikan pemerintah daerah. Pendekatan pada perancangan masjid agung dengan regionalisme kritis yang menitik beratkan pada kontekstual tapak. Regionalisme kritis pada perancangan masjid agung lebih melihat dari tipe masjid yang memiliki hierarki ruang yang paling tinggi sebagai ruang utama sholat. Selain itu juga pendekatan regionalisme kritis berkaitan dengan kontekstual alam dengan salah satunya eksplorasi material alam yang ada di sekitar tapak. Selain itu regionalisme kritis juga melihat sistem struktur yang biasa umum digunakan oleh masjid Jawa yang kemudian di sesuaikan agar dapat bentangan lebar.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Strategi utama dari regionalisme kritis adalah untuk menjadi penengah dalam menghadapi dampak peradaban dunia dengan menggunakan **elemen-elemen yang secara langsung berasal dari keunikan suatu tempat** (Frampton, 1983). Regionalisme kritis memiliki visi bahwa lingkungan buatan mampu beradaptasi dengan kondisi global melalui negosiasi antara lokal dan global. Beberapa material alam dapat digunakan untuk memperkuat elemen lokal pada masjid. Kulon Progo memiliki potensi material alam yang bisa dimanfaatkan untuk ditampilkan dalam perencanaan adalah berikut :



BAMBU



BATU KALI

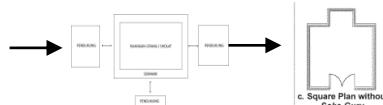


BATU ANDESIT

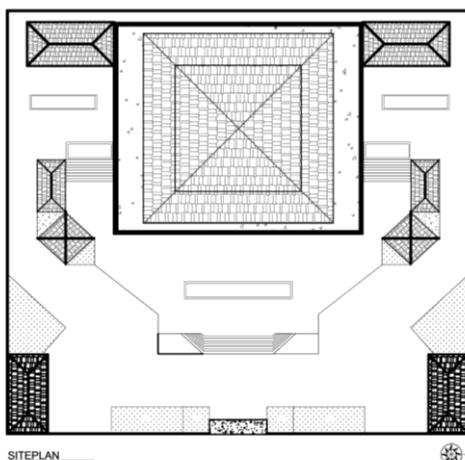
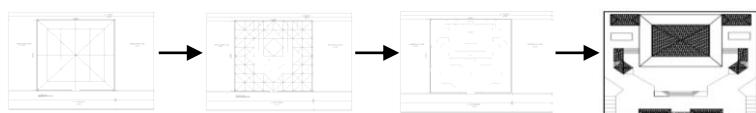
### ORGANISASI RUANG



**Organisasi Terpusat**  
Suatu ruang sentral dan dominan yang dikelilingi oleh sejumlah ruang sekunder yang dikelompokkan



### KONFIGURASI RUANG



## KAJIAN PERENCANAAN

### LOKASI EKSTING TAPAK



### BATAS DAN DIMENSI TAPAK



Tapak berada dalam kawasan Alun-alun Wates tepatnya di Jl. Suparman, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas dari tapak yaitu 3.298 m<sup>2</sup>.

### Batasan site :

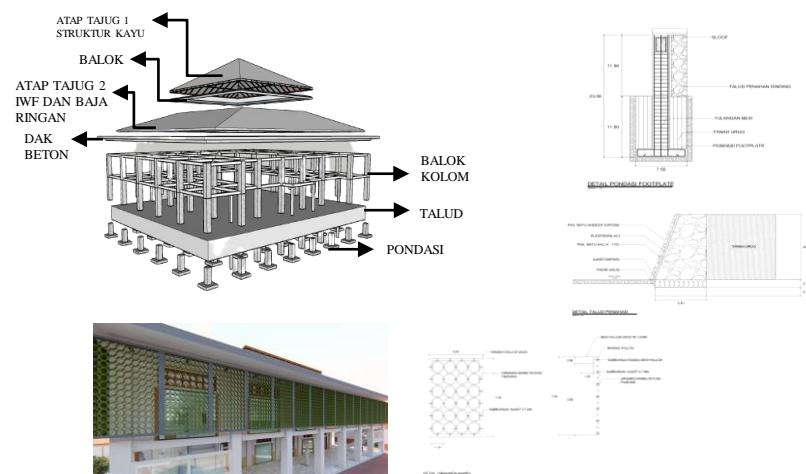
- Utara : SMP N 1 Wates
- Timur : Jalan dan Alun-alun Wates
- Selatan : Kantor lama Dinas Kesehatan
- Barat : Jalan dan Perumahan warga

### Peraturan RTRW

- KDB, KLB, KDH minimum
- GSB : 17, 5 m
- RTH : 30 %

Kajian tersebut berdasarkan dari Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan dan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012 – 2032 serta Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan Brosot Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo

## PENERAPAN PADA DESAIN



Konsep perancangan yang berdasarkan tinjauan regionalism kritis dapat dilihat dari struktur bangunan dengan atap tajug pada bagian atap tajug 1 dengan struktur megar payung yang biasa dijumpai di masjid Jawa serta atap tajug 2 dengan struktur baja iwf agar dapat menopang struktur bentang lebar untuk modernisasi material. Sedangkan yang lainnya dapat dilihat dari *expose* material alam seperti batu andesit dan kali di bagian talud serta ornament bambu yang digunakan untuk fasad yang merupakan kearifan material alam sekitar.

## KESIMPULAN

Perancangan Masjid Agung di Kabupaten Kulon Progo yang berlokasi di Kawasan Alun alun bertujuan agar dapat menjadi pusat ibadah dan syiar agama Islam. Dengan konsep yang berdasarkan tinjauan regionalisme kritis menjadikan bangunan sangat kental dengan corak Jawa serta dapat meningkatkan keunggulan kearifan lokal setempat

## DAFTAR REFERENSI

- Budi, BS. 2006. A Study On The History And Development Of The Javanese Mosque Part 3: Typology Of The Plan And Structure Of The Javanese Mosque And Its Distribution. Journal Of Asian Architecture And Building Engineering. 5:2 Hal 229-236. ISSN: 1346-7581 (Print) 1347-2852
- Frampton, Kenneth, 1983, Towards a Critical Regionalism: Six Point for an Architecture of Resistance, Bay Press
- Frampton, Kenneth., (1995). Studies in Tectonic Culture. The MIT Press, Cambridge